

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil studi penentuan nilai rasio ion klorida dengan ion total karbonat akibat intrusi air laut pada air sumur serta hubungannya dengan penyakit kulit di pesisir Kecamatan Padang Utara, Kota Padang memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan wilayah pesisir Kecamatan Padang Utara belum terintrusi air laut. Namun, jarak 45-95 m dari bibir pantai merupakan kawasan rentan intrusi air laut;
2. Pengukuran nilai rasio ion klorida-total karbonat (R) Bulan November 2015 berkisar 0,02-7,25 dengan kawasan terintrusi yaitu Ulak Karang Selatan pada tingkat intrusi tinggi (R=7,25) dan Ulak Karang Utara tingkat intrusi rendah (R=1,23). Pengukuran bulan Februari 2016 nilai R berkisar 0,03-2,13 dengan kawasan intrusi yaitu Air Tawar Barat, Ulak Karang Utara dan Ulak Karang Selatan pada tingkat intrusi sedikit (R=0,70-1,27) hingga sedang (R=2,13);
3. Pengguna sumur terintrusi air laut di Kawasan Air Tawar Barat dan Ulak Karang Selatan berisiko kecil mengalami penyakit kulit dengan *risk ratio* = 1,168;
4. nilai R dipengaruhi oleh kedalaman sumur, jarak sumur dari bibir pantai dan curah hujan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian tentang intrusi air laut di Kawasan Pesisir Kecamatan Padang Utara yaitu

1. Penelitian ini dapat disempurnakan dengan penambahan kajian mengenai hubungan pasang surut air laut dan *interface* terhadap intrusi air laut;
2. Penambahan data riwayat penyakit kulit sehingga dapat diketahui penyakit kulit yang dialami masyarakat memang disebabkan oleh pemakaian air sumur terintrusi.